

PREVALENSI DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO *THUMB SUCKING* PADA ANAK TK DI PALEMBANG

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

MUHAMMAD FAISHAL ZAMZAMI

04011381722191

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENS DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO *THUMB SUCKING* PADA ANAK
TK DI PALEMBANG**

Oleh:
M Faishal Zamzami
04011381722191

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Rismarini, Sp.A(K)

NIP. 195801261985032006

Pembimbing II

dr. Medina Athiah, Sp.A

NIP. 198706252015042002

Penguji I

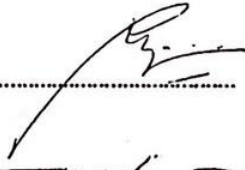
Dr. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K),M.Kes

NIP. 197003172009122001

Penguji II

dr. Ziske Maritska, M.Si.,Med.

NIP. 198403262010122004


.....
medina



.....


.....

Mengetahui,


Ketua Program Studi

Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I,


Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

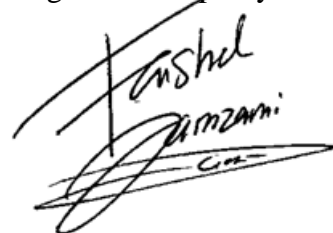
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan



(Muhammad Faishal Zamzami)
NIM. 04011381722191

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Faishal Zamzami
NIM	: 040113817222191
Program Studi	: Pendidikan Dokter Umum
Fakultas	: Kedokteran
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENS DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO *THUMB SUCKING* PADA ANAK TK DI PALEMBANG

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Faishal Zamzami
NIM. 04011381722191

ABSTRAK

PREVALENS DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO *THUMB SUCKING* PADA ANAK TK DI KOTA PALEMBANG

(Muhammad Faishal Zamzami, Desember 2020, 79 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. *Thumb sucking* adalah perilaku mengisap ibu jari berulang sehingga menyebabkan tegangnya otot bibir dan wajah. Hal ini normal terjadi pada anak di bawah usia 3 tahun 6 bulan dan umumnya anak menghentikan kebiasaan ini pada usia 4 tahun. Kebiasaan *thumb sucking* yang berlanjut di atas usia 5 tahun dapat menimbulkan terganggunya estetika wajah dan jari. Selain dampak fisik, *thumb sucking* juga menimbulkan dampak psikis, contohnya adalah timbulnya stigma diantara pertemanan anak, anak yang melakukan *thumb sucking* cenderung menjadi teman yang dihindari anak lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalens *thumb sucking* dan analisis faktor risikonya pada anak TK di Palembang.

Metode. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang. Data didapatkan dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui karakteristik anak dan orangtua terhadap perilaku *thumb sucking*. Data didapatkan dari 203 anak TK di Palembang yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 203 subjek penelitian, anak dengan kebiasaan *thumb sucking* adalah sebanyak 24 (11,8%) anak. Faktor risiko *thumb sucking* adalah jumlah saudara ($p = 0,004$; OR = 3,868; 95% CI = 1,568 – 9,547), urutan kelahiran ($p = 0,028$; OR = 3,360; 95% CI = 1,202–9,392), dan kebiasaan menonton ($p = 0,01$). Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa jumlah saudara ($p = 0,041$) merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap *thumb sucking*.

Kesimpulan. Terdapat 24 anak yang memiliki kebiasaan *thumb sucking*, faktor risiko *thumb sucking* adalah jumlah saudara, urutan kelahiran, dan kebiasaan menonton.

Kata Kunci: *thumb sucking*, anak TK, faktor risiko

ABSTRACT

PREVALENCE AND RISK FACTOR ANALYSIS OF THUMB SUCKING AMONG KINDERGARTEN STUDENTS IN PALEMBANG

(Muhammad Faishal Zamzami, December 2020, 79 pages)

Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Background. Thumb sucking is a repetitive behavior that causes tension in lips and face muscles. In children under the age of 3 years and 6 months, this is common and children normally avoid this activity at the age of 4 years. The thumb sucking habit that persists past the age of 5 years will cause disturbance of the face and finger aesthetics. In addition to the physical effect, thumb sucking often has social consequences, children that has the habit tend to be ignored by the others. The aim of this study was to determine the prevalence of thumb sucking in kindergarten children in Palembang and to examine the risk factors for them.

Methods. The study was analytic observational study with a cross sectional design. Data obtained by filling out a questionnaire to determine the characteristics of children and parents towards the behavior of thumb sucking. Data were obtained from 203 kindergarten children in Palembang who included in the inclusion criteria.

Results. The results of this study showed that from 203 research subjects, 24 (11.8%) children with thumb sucking habit. Number of siblings ($p = 0.004$; OR = 3.868; 95% CI = 1.568 - 9.547), birth order ($p = 0.028$; OR = 3.360; 95% CI = 1.202 - 9.392), and watching habits ($p = 0.01$) are the risk factors of thumb sucking. The logistic regression analysis showed that number of siblings ($p = 0.041$) was the most influential risk factor for thumb sucking.

Conclusion. There are 24 children with thumb sucking habit, and the risk factor of thumb sucking is number of siblings, birth order and watching habits.

Keywords: *thumb sucking, kindergarten children, risk factors*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Prevalens dan Analisis Faktor Risiko *Thumb Sucking* pada Anak TK di Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terimakasih kepada dr. Rismarini, Sp.A(K) dan dr. Medina Athiah, Sp.A atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai dibuat. Terimakasih kepada Dr.dr.Yudianita Kesuma Sp.A(K), M.Kes. dan dr. Ziske Maritska, M.Si.Med. sebagai penguji yang sudah memberikan banyak masukan dan saran dalam pembuatan karya tulis ini.

Tidak lupa ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orangtua tercinta, adikku tersayang, keluarga, teman terdekat dan sahabat saya yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat.

Tak ada hal yang sempurna, begitu pula dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2 Januari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Faishal Zamzami' with a stylized flourish at the end.

Muhammad Faishal Zamzami

NIM. 04011381722191

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kebiasaan Oral.....	5
2.2. <i>Thumb Sucking</i>	6
2.2.1. Definisi.....	6
2.2.2. Epidemiologi.....	7
2.2.3. Faktor Risiko.....	8
2.2.4. Dampak.....	10
2.2.5. Tatalaksana.....	12
2.2.6. Prognosis.....	17
2.3. Kerangka Teoritis.....	18
2.4. Kerangka Konsep.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2.1. Waktu.....	20
3.2.2. Tempat.....	20
3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1. Populasi.....	20
3.3.1.1 Populasi Target.....	20
3.3.1.2. Populasi Terjangkau.....	20
3.3.2. Sampel.....	20

3.3.3.	Besar Sampel.....	20
3.3.4.	Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.3.5.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi dan Drop Out	22
3.3.5.1.	Kriteria Inklusi.....	22
3.3.5.2.	Kriteria Eksklusi.....	23
3.3.5.3.	Kriteria Drop Out.....	23
3.4.	Variabel Penelitian.....	23
3.4.1.	Variabel Dependen.....	23
3.4.2.	Variabel Independen.....	23
3.4.3.	Variabel Perancu	23
3.5.	Definisi Operasional.....	24
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.7.1.	Cara Pengolahan.....	29
3.7.2.	Analisis Data.....	29
3.8.	Kerangka Operasional.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	31
4.1.1.	Analisis Univariat	31
4.1.1.1.	Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Anak.....	31
4.1.1.2.	Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Orangtua.....	33
4.1.2.	Analisis Bivariat.....	34
4.1.3.	Analisis Multivariat	37
4.2.	Pembahasan.....	40
4.2.1.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Usia.....	40
4.2.2.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Jenis Kelamin	41
4.2.3.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Urutan Kelahiran Anak.....	42
4.2.4.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Jumlah Saudara	42
4.2.5.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Pekerjaan Ibu	43
4.2.6.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Tingkat Pendidikan Ayah	44
4.2.7.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Tingkat Pendidikan Ibu	44
4.2.8.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Kelengkapan Anggota Keluarga	45
4.2.9.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Pemberian ASI.....	46
4.2.10.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Perhatian Keluarga.....	46
4.2.11.	Hubungan <i>Thumb Sucking</i> dengan Kebiasaan Menonton	46
4.2.12.	Analisis Multivariat.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

 5.1 Kesimpulan..... 48

 5.2 Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Cara Pengambilan Sampel.....	22
2. Definisi Operasional.....	24
3. Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
4. Karakteristik Orangtua dari Subjek Penelitian.....	34
5. Distribusi <i>Thumb Sucking</i> terhadap Faktor Risiko.....	35
6. Analisis Multivariat dengan Metode Forward Stepwise (Wald)	38
7. Tahap 1 Analisis Multivariat Regresi Logistik terhadap Jenis Kelamin	39
8. Tahap 2 Analisis Multivariat Regresi Logistik terhadap Jenis Kelamin	39
9. Tahap 2 Analisis Multivariat Regresi Logistik terhadap Umur Anak.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Thumb Sucking</i>	7
2. <i>Posterior Crossbite</i>	11
3. <i>Anterior Openbite</i>	11
4. Overjet (Horizontal Overjet).....	11
5. Perban yang Diberi Pita Anti Air Pada Bagian Jari.....	13
6. Mittens.....	13
7. <i>Thumb-tube</i>	13
8. Kalender Terapi Hadiah.....	14
9. Terapi Mekanik Lengan.....	15
10. <i>Quad Helix</i>	16
11. <i>Palatal Crib</i>	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi Skripsi.....	53
2. <i>Informed Consent</i> pada Kuesioner.....	54
3. Lembar <i>Informed Consent</i> dan Kuesioner.....	55
4. Lampiran Data SPSS.....	58
5. Surat Izin Penelitian.....	72
6. Surat Selesai Penelitian	73
7. Sertifikat Etik	77
8. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	78
9. Biodata.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Thumb sucking adalah perilaku mengisap ibu jari berulang yang menyebabkan tegangnya otot bibir dan bukal (Anila, 2018). Hal ini normal terjadi pada bayi dan anak kecil di bawah usia 3 tahun 6 bulan. Sebagian besar anak-anak menghentikan kebiasaan ini secara spontan pada usia 4 tahun saat munculnya kemampuan memajemen diri sendiri (*self-management*) (Gutierrez,2020).

Kebiasaan oral adalah kebiasaan yang repetitif yang dilakukan oleh mulut secara stereotip sehingga menjadi sesuatu yang spontan dilakukan tanpa sadar (Rekka, 2019). *Thumb sucking* merupakan kebiasaan oral yang paling umum dilakukan oleh anak (Kliegman, 2019). Berdasarkan ICD-10, *thumb sucking* dikategorikan sebagai kategori F98.8 yaitu gangguan perilaku dan emosional tertentu lainnya dengan onset biasanya terjadi pada masa kanak-kanak dan remaja. (Americans et al., 2020).

Berdasarkan penelitian, *thumb sucking* memiliki angka kejadian yang beragam di setiap benua. Angka yang cukup tinggi terjadi di Afrika tepatnya di Khartoum, Sudan yaitu dengan 23,7% dari 417 anak memiliki kebiasaan *thumb sucking* (Ahmed, 2016). Sedangkan di Asia tepatnya di Kerala, India sebanyak 17% dari 1034 anak memiliki kebiasaan *thumb sucking* (Anila, 2018). Angka yang berbeda juga ditemukan di Eropa tepatnya di Genoa, Italia, terdapat 11,9% dari 235 orang anak yang memiliki kebiasaan *thumb sucking* (Biavati, 2016). Penelitian juga dilakukan di Indonesia, dengan angka kejadian 38,7% (Gupitasari, 2018).

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan *thumb sucking* seperti pemberian ASI eksklusif dibawah 6 bulan. Anak dengan waktu menyusui lebih pendek lebih mungkin mengembangkan kebiasaan oral parafungsional dengan risiko relatif tujuh kali lebih besar dibandingkan dengan menyusui ASI sedikitnya enam bulan (Miotto, 2016). Keluarga juga dapat menghasilkan tekanan psikososial berkelanjutan yang dapat menyebabkan kebiasaan mengisap ibu jari

setelah umur prasekolah. Faktor-faktor terkait keluarga yang dapat menyebabkan tekanan psikologis pada anak adalah status sosial ekonomi, urutan kelahiran, kelengkapan anggota keluarga dan jumlah saudara (Oyedele, 2016).

Dampak yang dapat ditimbulkan dari kebiasaan mengisap jempol yang berlanjut di atas usia 5 tahun adalah jarak gigit yang meningkat (*increased overbite*), gigitan anterior terbuka (*anterior open bite*), gigitan silang posterior (*posterior crossbite*) dan maloklusi. Beberapa gejala sisa (*sequela*) yang paling sering timbul adalah masalah pada gigi, seperti gigitan terbuka anterior, memburuknya pertumbuhan tulang alveolar, trauma mukosa, dan bahkan perubahan pada proses pertumbuhan tulang wajah. Mengisap ibu jari adalah penyebab umum paronikia pada anak-anak dan berhubungan dengan peningkatan kejadian gangguan menelan. Pada kasus yang langka, kelainan bentuk jari dapat terjadi pada anak (Anila, 2018). Mengisap ibu jari sering menimbulkan stigma diantara pertemanan anak. Anak seringkali memandang mereka yang memiliki kebiasaan mengisap ibu jari adalah teman bermain yang kurang diinginkan (Voigt, 2011). Mengisap ibu jari dapat mengganggu posisi dan kesejajaran gigi anak. Sedikit tekanan yang diberikan pada gigi selama periode waktu tertentu menyebabkan gigi bergerak dan tulang di sekitarnya berubah bentuk, contohnya adalah penggunaan kawat gigi. Melalui *thumb sucking*, ibu jari memberikan tekanan yang sama pada gigi dan tulang di sekitarnya, yang dapat menggerakkan gigi dan membentuk kembali tulang (Marshalla, 2017).

Thumb sucking adalah hal yang dapat dicegah dengan memberikan konseling kepada anak seputar dampak yang dapat disebabkan oleh *thumb sucking*, atau dapat menghentikan kebiasaan ini dengan cara memulai terapi pengingat, terapi sistem hadiah, dan terapi mekanik, sehingga dapat mencegah dan memberhentikan kebiasaan *thumb sucking* pada anak (Nowak, 2019).

Oleh karena tingginya angka kejadian *thumb sucking* di dunia, dan besarnya dampak yang ditimbulkan, serta belum adanya studi mengenai prevalens dan analisis faktor risiko *thumb sucking* di Palembang, Sumatera Selatan, maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui prevalens dan melakukan analisis faktor risiko perilaku *thumb sucking* pada anak TK di Palembang sehingga

dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai upaya pencegahan terhadap kebiasaan ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan suatu perumusan masalah yaitu:

1. Berapa prevalens kebiasaan *thumb sucking* pada anak TK di Palembang?
2. Bagaimana faktor risiko *thumb sucking* pada anak TK di Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Mengidentifikasi prevalens *thumb sucking* pada anak TK di Palembang.
2. Mengetahui faktor risiko *thumb sucking* pada anak TK di Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi prevalens *thumb sucking* pada anak TK di Palembang.
2. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan lamanya pemberian ASI eksklusif pada anak TK di Palembang.
3. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan jumlah saudara pada anak TK di Palembang.
4. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan urutan kelahiran pada anak TK di Palembang.
5. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan pekerjaan ibu pada anak TK di Palembang.
6. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan tingkat pendidikan orangtua pada anak TK di Palembang.
7. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan kelengkapan anggota keluarga pada anak TK di Palembang.
8. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan perhatian keluarga pada anak TK di Palembang.
9. Mengidentifikasi sebaran faktor risiko *thumb sucking* berdasarkan kebiasaan menonton pada anak TK di Palembang.

10. Menganalisis hubungan faktor risiko *thumb sucking* pada anak TK di Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber data mengenai prevalens anak dengan perilaku *thumb sucking* dan faktor risikonya pada anak usia prasekolah di Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi ilmiah dan data mengenai prevalens anak dengan kebiasaan *thumb sucking* dan faktor risikonya pada anak TK
2. di Palembang.
3. Manfaat untuk institusi adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, pengetahuan serta perbandingan hasil untuk penelitian tahun yang akan datang.
4. Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai informasi agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah perilaku *thumb sucking* yang abnormal pada anak TK di Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-kinane, S. M., & Al-Dahan, Z. A. (2019). The effects of *thumb sucking* habit on the development of malocclusions in preschool age children in Hilla city. *Journal of Baghdad College of Dentistry*, 31(3), 44–49.
- Aloumi, A., Alqahtani, A., & Darwish, A. (2018). Oral parafunctional habits among preschool children in Riyadh, Saudi Arabia. *Saudi Journal of Oral Sciences*, 5(1), 22.
- Anila, S., Dhanya, R. S., Thomas, A. A., Rejeesh, T. I., & Cherry, K. J. (2018). Prevalence of oral habits among 4–13-Year-Old children in Central Kerala, India. *Journal of Natural Science, Biology and Medicine*, 9(2), 207.
- Cheng, S., Maeda, T., Yoichi, S., Yamagata, Z., Tomiwa, K., & Japan Children's Study Group. (2010). *Early Television Exposure and Children's Behavioral and Social Outcomes at Age 30 Months*. *Journal of Epidemiology*, 20(Supplement_II), S482–S489. doi:10.2188/jea.je20090179
- Dutta, B., & Verma, T. (2018). Prevalence of Deleterious Oral Habits among 3- to 5-yearold Preschool Children in Bhubaneswar, Odisha, India. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 11(3), 210–213.
- Gupitasari, A., ., H., & Ade Putri, L. (2018). Prevalensi Kebiasaan Buruk Sebagai Etiologi Maloklusi Klas I Angle Pada Pasien Klinik Ortodonsia RSGM Universitas Jember Tahun 2015-2016 (The Prevalence of Bad Habits as The Etiology of Angle's Class I Malocclusion in Orthodontic Clinic Dental Hospital Je. *Pustaka Kesehatan*, 6(2), 365-370.
- Gutierrez, D., & Carugno, P. (2020). *Thumb sucking*.
- Holienčinová, Mária & Košičiarová, Ingrida & Kadekova, Zdenka & Nagyová, Ľudmila & Holota, Tomas. (2018). Consumer Behaviour Consequences Within The Online Environment In Context Of Multiscreen.
- Indushekar, G.B., Gupta, B., & Indushekar, K.R. (2012). *Childhood thumb sucking habit: the burden of a preventable problem*
- Kamdar, Rajesh & Al-Shahrani, Ibrahim. (2015). Damaging Oral Habits. *Journal of international oral health : JIOH*. 7. 85-7.

- Kamoun, C., & Spatz, D. (2017). *Influence of Islamic Traditions on Breastfeeding Beliefs and Practices Among African American Muslims in West Philadelphia: A Mixed-Methods Study*. *Journal of Human Lactation*, 34(1), 164–175. doi:10.1177/0890334417705856
- Kliegman, R., Stanton, B., Joseph W. St Geme, J., Schor, N., (2019). *Nelson Textbook of Pediatrics*. 21st Ed. Philadelphia : Elsevier.
- Miotto, M. H. M. de B., Souza Lima, S. M., Barcellos, L. A., Campos, D. M. K. de S., & de Almeida, E. R. (2016). Early weaning as a risk factor for deleterious oral habits in 3-5 year-old children. *Pesquisa Brasileira Em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 16(1), 393–402.
- Nowak, A.J. (2019). *Pediatric Dentistry: Infancy Through Adolescence*. Philadelphia : Elsevier.
- Oyedele, T. A., Kolawole, K. A., Folayan, M. O., Agbaje, H. O., Oziegbe, E. O., Onyejaka, N., & Chukwumah, N. M. (2016). Family structure and oral habits among children age 1 to 12 years resident in Ile-Ife, Nigeria. *Brazilian Journal of Oral Sciences*, 15(4), 287–292.
- Percival, T. M., Smith, W. A. J., & Smith, K. F. (2017). *Prevalence of oral habits in a child population in Trinidad, West Indies*. *Pediatric Dental Journal*, 27(3), 121–127. doi:10.1016/j.pdj.2017.06.003
- Rekka, N. C. I., Sathiyawathie, R. S., & Felcita, S. (2019). Correlation between oral habits causing malocclusion in children. *Drug Invention Today*, 11(4), 822–824.
- Reza, H., Dds, P., Reza, M., Dds, A., Shamsadin, H., Dvm, H. S., & Poureslami, P. (2013). *The prevalence of finger sucking habit among preschool children in Kerman, Iran*. 2(1), 5–9.
- S Dhull, K., Verma, T., & Dutta, B. (2018). Prevalence of Deleterious Oral Habits among 3- to 5-year-old Preschool Children in Bhubaneswar, Odisha, India. *International journal of clinical pediatric dentistry*, 11(3), 210–213. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-1513>
- Santos, Shirley & Holanda, Ana & Sena, Marina & Gondim, Líbia & Ferreira, Maria. (2009). Nonnutritive *sucking* habits among preschool-aged children. *Jornal de*

pediatria. 85. 408-14. 10.2223/JPED.1926.

Silvestrini-Biavati, A., Salamone, S., Silvestrini-Biavati, F., Agostino, P., & Ugolini, A. (2016). Anterior open-bite and *sucking* habits in Italian preschool children. *European Archives of Paediatric Dentistry*, 17(1), 43–46.

Statistic of Palembang Municipality, B. (2017). *Kota Palembang Dalam Angka Palembang Municipality in Figures 2017*. Palembang, Sumatera Selatan: BPS Kota.

Vasconcelos, F. M. N. de, Massoni, A. C. de L. T., Heimer, M. V., Ferreira, A. M. B., Katz, C. R. T., & Rosenblatt, A. (2011). Non-nutritive *sucking* habits, anterior open bite and associated factors in Brazilian children aged 30-59 months. *Brazilian Dental Journal*, 22(2), 140–145. doi:10.1590/s0103-64402011000200009

Voigt, R.G., (2011) Developmental and Behavioral Pediatrics. In *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*

World Health Organization. (2018). *International classification of diseases for mortality and morbidity statistics* (11th Revision)